BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Strategi Blue Economy Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals (SDGs) di Objek Wisata Pantai Bahagia Kecamatan Muara Gembong, maka dapat disimpulkan beberapa poin utama.

Pantai Bahagia memiliki potensi ekowisata yang kuat melalui keberadaan *mangrove*, aktivitas wisata bahari, *sunset/sunrise*, kawasan perairan untuk memancing, serta karakter pesisir yang masih alami. Namun pengelolaan saat ini belum optimal fasilitas dasar seperti aksesibilitas, sanitasi, pusat informasi, pengelolaan sampah, serta manajemen destinasi masih terbatas. Kegiatan wisata masih berjalan secara swadaya oleh masyarakat dan belum terkelola dalam sistem formal yang profesional.

Implementasi *blue economy* masih menghadapi kendala berupa kurangnya pemahaman dan edukasi lingkungan, keterbatasan infrastruktur, minimnya sinergi antar pemangku kepentingan, serta belum adanya perencanaan tata kelola jangka panjang. Ancaman lingkungan seperti abrasi dan kerusakan *mangrove* menjadi hambatan keberlanjutan kawasan jika tidak disertai upaya mitigasi yang konsisten.

Penerapan *blue economy* berpotensi besar mendukung SDGs terutama pada poin *No Poverty* (SDG 1), *Decent Work and Economic Growth* (SDG 8), *Climate Action* (SDG 13), dan *Life Below Water* (SDG 14)**.** Hal ini tercermin dari munculnya UMKM pesisir, aktivitas wisata berbasis *mangrove*, kegiatan konservasi, serta peluang ekonomi masyarakat melalui nelayan, jasa perahu, dan usaha kuliner lokal. Pencapaian SDGs dapat meningkat apabila strategi dilaksanakan melalui penguatan kelembagaan, konservasi *mangrove*, tata kelola wisata, serta partisipasi aktif masyarakat.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dan pengembangan penelitian, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Untuk Pengelola Dan Pemerintah Desa
   a. Membentuk struktur kelembagaan wisata yang lebih formal dan terorganisir (Pokdarwis/UPDT Wisata).
   b. Menyusun masterplan pengembangan wisata pesisir berbasis *blue economy* dan SDGs.
   c. Meningkatkan fasilitas wisata seperti toilet, area parkir, sarana tracking *mangrove*, tempat sampah terkontrol, serta papan informasi edukasi lingkungan.
2. Untuk Masyarakat Pantai Bahagia
   a. Mengembangkan produk ekonomi kreatif seperti olahan hasil laut, kerajinan *mangrove*, paket wisata perahu, serta edukasi konservasi.
   b. Memperkuat kepedulian lingkungan melalui gotong royong, pembersihan pantai rutin, dan pembibitan *mangrove* mandiri.
   c. Mengikuti program pelatihan *eco-guiding, hospitality*, dan pemasaran digital untuk meningkatkan daya saing wisata.
3. Untuk Pemerintah Daerah & Stakeholder Dinas Pariwisata
   a. Mendorong kolaborasi Pentahelix (Pemerintah, Akademisi, Komunitas, Bisnis, Medi a).
   b. Menyediakan dukungan pendanaan, bantuan infrastruktur, serta pelatihan pemberdayaan masyarakat berbasis *blue economy*.
   c. Mengintegrasikan Pantai Bahagia dalam program prioritas pengembangan wisata pesisir Jawa Barat berbasis keberlanjutan.
4. Untuk Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan memperluas fokus analisis pada aspek ekonomi kuantitatif, dampak sosial jangka panjang, serta pengukuran keberhasilan SDGs menggunakan indikator numerik agar hasil penelitian semakin komprehensif.